BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses perkembangan potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan (3) warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari tiga tujuan tersebut dapat disimpulkan aspek karakter religius, karakter sosial, pengetahuan dan keterampilan menjadi fokus dari kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014). Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan belajar *scientific*. Materi yang dipelajari atau diperoleh peserta didik dilakukan dengan indera dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendekatan *scientific* adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasi (Fadlillah, 2014: 175).

SMA Negeri 4 Singaraja merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum 2013, SMA Negeri 4

Singaraja merancang program pembelajaran yang dijadikan acuan pelaksanaan pembelajaran. SMA Negeri 4 Singaraja sendiri memiliki tenaga pengajar yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang baik. Salah satunya yaitu pengajar yang menjadi subjek dalam penelitian ini, guru telah mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja selama 15 tahun, dimulai dari tahun 2004 sampai sekarang tahun 2019. Guru bahasa Jepang yang menjadi subjek penelitian ini telah banyak melahirkan siswa yang berprestasi di bidang bahasa Jepang. Adapun prestasi terbaru yang diraih oleh siswa SMA Negeri 4 Singaraja dari tahun 2015/2016 sampai tahun 2017/2018 yaitu, juara harapan 2 *story telling* tingkat Provinsi di Unud tahun 2015/2016, juara harapan 1 *benron taikai* tingkat Provinsi di MGMP dan JF tahun 2015/2016, juara 1 *benron taikai* dan juara 3 *Roudoku* tingkat Provinsi di Undiksha *Bungkasai* X tahun 2016/2017, juara 2 *Roudoku*, juara 3 *Benron Taikai* dan juara 3 LCC tingkat Provinsi di Undiksha Bungkasai XI tahun 2017/2018, juara 1 *Roudoku*, juara 1 lomba karaoke POP Jepang dan juara 3 lomba pidato bahasa Jepang ditingkat Provinsi di Undiksha Bungkasai XII tahun 2018/2019.

Prestasi yang pernah diraih oleh siswa SMA Negeri 4 Singaraja tidak terlepas dari proses pembelajaran bahasa Jepang oleh guru yang efektif. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan model pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Jepang guru menggunakan buku ajar *Nihongo Kirakira*, dalam proses pembelajaran menggunakan buku ajar *Nihongo Kirakira*, terlihat proses pembelajaran bahasa Jepang di dalam kelas sangat aktif. Siswa mendengarkan

penjelasan guru dengan baik, siswa aktif menjawab latihan-latihan yang ada, Siswa aktif ketika diminta guru membuat percakapan sesuai dengan contoh yang sudah diberikan, serta terlihat siswa mudah memahami materi yang sedang dipelajari.

Buku ajar *Nihongo Kirakira* merupakan buku ajar bahasa Jepang yang disusun oleh *The Japan Foundation*, Jakarta, yang diterbitkan pada tahun 2017 untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2016. Alur pembelajaran dalam buku ajar *Nihongo Kirakira* menerapkan pendekatan *saintifik*, serta mempergunakan berbagai metode dan strategi sesuai dengan pembelajaran yang memperhatikan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan (Lusiana dkk, 2017). Buku ajar *Nihongo Kirakira* ini dilengkapi dengan media pembelajaran seperti audio dan *power point* yang dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran. Selain itu *The Japan Foundation* juga meyusun buku *Nihongo Kirakira* khusus digunakan oleh guru yang berisi panduan penggunaan buku dari buku ajar *Nihongo Kirakira* untuk kelas X sampai kelas XII.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja Hasil dari wawancara juga diketahui bahwa dalam penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja juga menemukan beberapa kendala. Namun kendala-kendala dalam penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* dapat diatasi guru dengan baik. Menurut guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja karena sebelum menggunakan buku ajar *Nihongo Kirakira*, guru telah melaksanakan beberapa kali latihan penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira* bersama guru-guru bahasa Jepang

lainnya dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang dilaksanakan di Denpasar. sehingga kendala-kendala yang ada dapat diatasi guru dengan baik. S Hasil dari wawancara juga diketahui bahwa dalam penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja juga menemukan beberapa kendala. Namun kendala-kendala dalam penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* dapat diatasi guru dengan baik. Guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja sebelum menggunakan buku ajar *Nihongo Kirakira*, guru telah melaksanakan beberapa kali latihan penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira* bersama guru-guru bahasa Jepang lainnya dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang dilaksanakan di Denpasar. sehingga kendala-kendala yang ada dapat diatasi guru dengan baik. Serta diketahui bahwa guru telah menggunakan buku ajar *Nihongo Kirakira* sejak diterbitkan yaitu pada tahun 2017, buku ajar *Nihongo Kirakira* digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Jepang karena sudah sesuai dengan kurikulum 2013, buku juga disertai media pembelajaran seperti audio dan *power point*, serta menggunakan buku ajar *Nihongo Kirakira* dalam pembelajaran bahasa Jepang sangat mendukung proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru dilakukan secara maksimal sehingga pada proses mengamati siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru, dan pada proses mengkomunikasikan, siswa aktif membuat percakapan sesuai perintah guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi guru dalam penerapan buku ajar

Nihongo Kirakira sesuai dengan pedoman pengunaan buku *Nihongo Kirakira*. Kendala dan cara mengatasi kendala penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira* dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam mengatasi kendala pembelajaran.

Penelitian tentang buku ajar *Nihongo Kirakira* sudah pernah dilaksanakan pada tahun 2017 di Singaraja. Penelitian ini dirancang dalam bentuk deskriptif-kualitatif. Subjek dari penelitian tersebut yaitu guru bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja. Sedangkan objek dari penelitian tersebut yaitu penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira* berbasis kurikulum 2013. Penelitian tersebut menggambarkan bahwa guru mengalami kendala dalam penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira* berbasis kurikulum 2013. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai penggunaan buku ajar *Nihongo Kirakira*. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 3 Singaraja dengan fokus penelitian mengenai penerapan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi) pada penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira*. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian pada penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira*, serta kendala dan cara guru mengatasi kendala yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang dapat diidentifikasi diantaranya.

1. Penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja yang sesuai dengan pendekatan *scientific* sangat mendukung proses pembelajaran yang efektif.

2. Siswa aktif dalam proses pembelajaran serta mudah memahami materi yang dipaparkan oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja.
3. Guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja mengalami kendala dalam penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira*, namun guru mampu mengatasi kendala yang ada dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini memerlukan batasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan guru dan siswa kelas (X BB & XI BB) di SMA Negeri 4 Singaraja.
2. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira*, kelemahan dan cara mengatasi kelemahan dalam penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja?
2. Bagaimanakah kendala penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja?
3. Bagaimanakah cara mengatasi kendala penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Menganalisis penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja.
2. Menganalisis kendala penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja.
3. Menganalisis cara mengatasi kendala dalam menerapkan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
    1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengajaran bahasa Jepang mengenai penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* bagi guru bahasa Jepang di tingkat sekolah menengah atas maupun menengah kejuruan.
    2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang ditingkat sekolah menengah atas ataupun sekolah menengah kejuruan.
2. Manfaat praktis
    1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai referensi, terutama dalam penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di kelas.

2. Bagi guru

   penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira* oleh guru bahasa Jepang di tingkat sekolah menengah atas, serta dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan dalam penerapan buku ajar *Nihongo Kirakira*. Pertimbangan atau masukan dan referensi dalam pengajaran bahasa Jepang dengan menggunakan buku ajar *Nihongo Kirakira*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA